

ABSTRAK

Pada saat ini motor menjadi salah satu alat transportasi yang sering digunakan. Pada tahun 2019, perkembangan kendaraan bermotor mencapai 1.009.443 unit di Kota Bandung. Motor memudahkan manusia untuk melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain. Ketika motor mengalami kerusakan, maka pemilik motor akan membawa motor mereka ke bengkel dengan harapan bisa diperbaiki.

Tujuan dari penelitian ini dibuat yaitu untuk melakukan penilaian mekanik yang ada di bengkel, menentukan mekanik, dan mengetahui kriteria penilaian mekanik yang dapat mempengaruhi kualitas bengkel. penelitian ini menggunakan kuesioner *pairwise comparison* dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang melibatkan 3 responden yaitu Pemilik Bengkel, Admin Bengkel, dan Kepala Mekanik. Untuk objek penelitian yaitu kelima mekanik yang bernama Abdul, Atep, Nurhabibi, Iki, dan Ridho.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode AHP, maka didapatkan hasil konsisten. untuk perhitungan bobot kriteria dihasilkan 38% untuk nilai kejujuran, 34% untuk bobot nilai kedisiplinan, 15% untuk bobot nilai kecepatan dan ketepatan dalam bekerja, dan 13% untuk bekerja tim. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner, maka didapatkan Abdul yang mendapat persentase paling tinggi yaitu 39% Atep 25%, Nurhabibi 20%, Iki 9%, dan terakhir Ridho yang memiliki bobot penilaian paling kecil yaitu 7%.

Kata kunci : *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Pairwise Comparison*, pemilihan karyawan

ABSTRACT

At this time, the motorbikes is one of the most commonly used means of transportation. In 2019, the development of motorized vehicles reached 1,009,443 units in the City of Bandung. Motors make it easier for humans to travel from one place to another place. When the motorbike is damaged, the owner will take their motorbike to a repair in bike shop and they hope that it can be repaired.

The purpose of this of this research is to conduct an assessment of the mechanics in the workshop, determine the mechanics, and determine the mechanical assessment criteria that can affect the quality of the workshop. This study uses a pairwise comparison questionnaire with the Analytical Hierarchy Process (AHP) method involving 3 respondents, namely the workshop owner, the workshop admin, and the head mechanic. The object of research is the five mechanics named Abdul, Atep, Nurhabibi, Iki, and Ridho.

From the results of calculations using the AHP method, consistent results are obtained. for the calculation of the weight of the criteria produced 38% for the value of honesty, 34% for the value of discipline, 15% for the value of speed and accuracy in work, and 13% for team work. Based on the data collected from the questionnaire, it was found that Abdul got the highest percentage, namely 39% Atep 25%, Nurhabibi 20%, Iki 9%, and finally Ridho who had the smallest assessment weight, namely 7%.

Keywords : Analytical Hierarchy Process (AHP), Pairwise Comparison, mechanic selection.